

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini dunia bisnis dihadapkan pada keadaan yang semakin dinamis dan kompleks. Keadaan tersebut menyebabkan ketidakpastian bagi seluruh pelaku bisnis baik di dalam negeri maupun internasional. Oleh karena itu, perusahaan memiliki tuntutan untuk tetap berinovasi dalam menentukan strategi-strategi terbaik mereka dengan menyesuaikan dinamisme lingkungan perusahaan agar mampu bersaing dan bertahan sehingga bisa mencapai tujuan strategis yang sudah ditetapkan perusahaan. Satu dari berbagai strategi yang biasa dilakukan perusahaan untuk bersaing dan menghadapi ketidakpastian lingkungan adalah strategi diversifikasi.



Sumber : Data diolah dari laporan tahunan perusahaan manufaktur di BEI

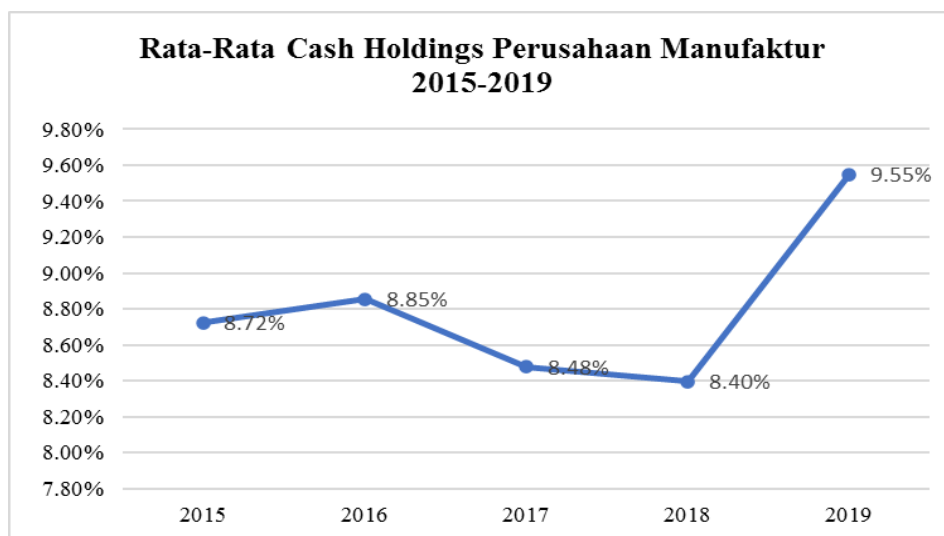
Gambar 1.1

Perbandingan Strategi Fokus dan Diversifikasi Perusahaan Manufaktur di Indonesia 2015-2019

Gambar 1.1 merupakan perbandingan antara jumlah perusahaan manufaktur Indonesia pada tahun 2015 hingga 2019 yang melaksanakan strategi diversifikasi dan yang fokus. Diversifikasi perusahaan pada gambar 1.1 merupakan diversifikasi produk yang dihitung menggunakan *1-Herfindahl Hirschman*. Terlihat bahwa perusahaan yang melakukan strategi diversifikasi lebih banyak dibanding perusahaan yang fokus. Phung dan Mishra (2016) menyebutkan bahwa perubahan dalam kondisi ekonomi atau industri memaksa manajemen untuk mendiversifikasi bisnis mereka. Diversifikasi mendorong perusahaan untuk menjelajahi jenis pasar berbeda. Tujuan dari diversifikasi perusahaan adalah untuk meningkatkan profitabilitas, pangsa pasar, peluang pertumbuhan, pengurangan risiko, dan kebutuhan untuk menggunakan sumber daya manusia dan keuangan secara efisien (Slahudin *et al.*, 2008).

Namun, langkah perusahaan untuk melakukan strategi diversifikasi memiliki dampak terhadap tinggi rendahnya tingkat *cash holdings* yang dimiliki perusahaan. Menentukan tingkat kepemilikan tunai adalah satu dari banyak keputusan penting yang dilakukan oleh perusahaan. Gill dan Shah (2012) mendefinisikan *cash holdings* sebagai kas yang disediakan perusahaan untuk investasi serta dibagi pada investor. Ginglinger dan Saddour (2008) menyatakan, ketika terdapat arus kas masuk, manajer harus membuat keputusan apakah kas akan digunakan untuk berinvestasi, menyimpannya untuk memenuhi kebutuhan masa depan, ataupun membagikannya pada pemegang saham dalam bentuk dividen.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mendokumentasikan semakin besar dan bertambahnya rata-rata *cash holdings* dari perusahaan-perusahaan publik. Misalnya, Bates dkk. (2009), mendokumentasikan bahwa telah terjadi peningkatan rata-rata rasio kas terhadap aset perusahaan-perusahaan industri di AS yang terdaftar, tahun 1980 rata-rata tercatat 10,5% berubah menjadi 23,2% di tahun 2006.



Sumber : Data diolah dari laporan tahunan perusahaan manufaktur di BEI

Gambar 1.2
Rata-Rata Cash Holdings Perusahaan Manufaktur di Indonesia yang terdaftar di BEI Periode 2015-2019

Tingkat *cash holdings* perusahaan manufaktur di Indonesia periode 2015-2019 telah dijelaskan oleh gambar 1.2. Pada tahun 2015, rata-rata *cash holdings* perusahaan manufaktur sebesar 8,72%, tahun 2016 sebesar 8,85%, tahun 2017 sebesar 8,48% , tahun 2018 sebesar 8,40%, dan tahun 2019 sebesar 9,55%. Pada gambar 1.2 terlihat jelas bahwa tingkat *cash holdings* mengalami penurunan dan kenaikan pada tahun tertentu. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat faktor tertentu menyebabkan terjadinya fluktuasi rata-rata *cash holdings* perusahaan.

Menurut Bakke dan Gu (2017) diversifikasi dapat mengurangi kepemilikan uang tunai karena ketika perusahaan melakukan diversifikasi maka perusahaan menarik simpanan untuk membiayai pengeluaran investasi besar yang diperlukan untuk membangun modal dalam untuk segmen atau usaha baru. Masalah umum yang dihadapi manajer keuangan adalah menjalankan operasi perusahaan dengan menyeimbangkan tingkat kas yang dimiliki perusahaan. Dapat dikatakan bahwa salah satu cara efektif perusahaan untuk meminimalkan tingkat risiko likuiditas adalah dengan cara mengelola jumlah kas yang dipegang oleh perusahaan (Setiawan dan Rachmansyah, 2019). Namun, menurut Sudana (2015:240), kas diperlukan untuk menjaga likuiditas perusahaan, tetapi jika terlalu banyak simpanan kas, maka kas tersebut tidak menghasilkan. Maka dari itu, perusahaan harus mempertimbangkan dengan baik keputusannya untuk melakukan diversifikasi.

Mengingat semakin dinamis dan kompleksnya dunia bisnis, ilmu pengetahuan serta teknologi berkembang dengan agresif, hal ini kemudian menimbulkan persaingan juga menjadi semakin ketat, baik karena jumlah pesaing yang meningkat maupun jumlah produk yang ditawarkan di pasar semakin bertambah. Sidupa dan Devie (2017) menyimpulkan bahwa, *product market competition* adalah kegiatan perusahaan dalam bersaing dengan perusahaan lain untuk membuat produk-produk yang mampu bersaing di pasar. Perusahaan kemudian dipaksa mencari cara dalam menghadapi persaingan pasar produk. Menurut Atanasova dan Li (2019) persaingan pasar produk yang kuat dapat memengaruhi efek diversifikasi pada uang tunai. Saat dihadapkan dengan *product*

market competition, perusahaan harus lebih cermat dalam melakukan diversifikasi usaha dan mempertimbangkan tingkat *cash holdings* yang dimilikinya. Untuk menghadapi *product market competition* perusahaan lebih berhati-hati dalam menggunakan kasnya. Kemungkinan ancaman dari pesaing membuat perusahaan mengurangi pengeluarannya dan meningkatkan kepemilikan kas mereka, perusahaan berusaha membangun cadangan kas untuk mengatasi perilaku dan ancaman potensial dari pesaing. Menurut He dan Wintoki (2016), persaingan yang ketat mendorong perusahaan untuk berinovasi sebagian besar perusahaan menggunakan dana dan cadangan kas yang dihasilkan secara internal untuk membiayai investasi, maka mengingat kepentingan untuk berinovasi tersebut, sehingga bahkan perusahaan yang terdiversifikasi perlu menyimpan lebih banyak uang tunai untuk tetap kompetitif.

Beberapa penelitian tentang pengaruh diversifikasi perusahaan terhadap *cash holdings* perusahaan yang telah dilakukan memiliki hasil yang tidak selalu konsisten. Bakke dan Gu (2017) membuktikan bahwa diversifikasi perusahaan mempunyai pengaruh negatif terhadap *cash holdings*. Hal tersebut konsisten dengan penelitian Duchin (2010) yang menyatakan perusahaan yang mendiversifikasi usahanya memiliki kas lebih kecil dibandingkan perusahaan yang fokus. Berlawanan dengan pandangan umum, Ramirez dan Tadesse (2009) menyatakan bahwa tingkat diversifikasi perusahaan berkorelasi positif dengan kepemilikan uang tunai. Hal ini disebabkan diversifikasi yang dilakukan pada negara-negara dengan penghindaran ketidakpastian yang tinggi memiliki lebih banyak uang sebagai cara untuk melakukan antisipasi terhadap kondisi yang tidak

diinginkan. Tong (2011), mempelajari pengaruh diversifikasi perusahaan terhadap nilai *cash holdings* dan kemudian menemukan bahwa terdapat nilai kas yang lebih rendah pada perusahaan diversifikasi daripada perusahaan yang memiliki satu jenis segmen pada kedua perusahaan *financially unconstrained* dan *constrained*. Al-Najjar & Belghitar (2011) menyebutkan bahwa diversifikasi lebih mungkin dilakukan oleh perusahaan besar daripada perusahaan kecil, kemudian perusahaan yang melakukan diversifikasi dianggap tidak terlalu sensitif dengan biaya kebangkrutan sehingga mengurangi kebutuhan dalam menyediakan *cash holdings* yang tinggi.

Penelitian terkait pengaruh diversifikasi perusahaan terhadap *cash holdings* dengan *product market competition* sebagai variabel moderasi sebelumnya telah dilakukan. Atanasova dan Li, (2019) melakukan penelitian pada lebih dari 17.500 perusahaan dari 12 negara untuk periode 1998-2013 mengenai pengaruh diversifikasi perusahaan terhadap *cash holdings* dengan *product market competition* sebagai variabel moderasi. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa *product market competition* merupakan faktor penting terhadap hubungan antara diversifikasi dan *cash holdings* perusahaan. Sedangkan tidak banyak penelitian mengenai pengaruh diversifikasi perusahaan terhadap *cash holdings* yang menggunakan *product market competition* sebagai variabel moderasi di Indonesia.

Dengan paparan permasalahan di atas dan terdapat beberapa perbedaan hasil pada penelitian sebelumnya penulis tertarik meneliti pengaruh diversifikasi perusahaan dan *cash holdings* dengan *product market competition* sebagai variabel moderasi pada perusahaan manufaktur di Indonesia.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka permasalahan yang diteliti adalah:

1. Apakah diversifikasi perusahaan berpengaruh terhadap *cash holdings* perusahaan?
2. Apakah *product market competition* memoderasi pengaruh diversifikasi perusahaan terhadap *cash holdings* perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, tujuan yang ingin dicapai dari hasil penelitian ini adalah :

1. Mengetahui pengaruh diversifikasi perusahaan terhadap *cash holdings* perusahaan.
2. Mengetahui efek moderasi *product market competition* pada pengaruh diversifikasi perusahaan terhadap *cash holdings* perusahaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian yang dilakukan ialah :

1. Bagi manajemen perusahaan, penelitian ini diharapkan mampu menambah informasi tentang pengaruh diversifikasi perusahaan terhadap *cash holdings* perusahaan dengan efek moderasi *product market competition* sehingga dapat

menjadi bahan pertimbangan manajemen perusahaan ketika hendak mengambil keputusan.

2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan mampu dimanfaatkan sebagai referensi tambahan tentang pengaruh diversifikasi perusahaan terhadap *cash holdings* perusahaan dengan efek moderasi *product market competition*.

1.5 Sistematika Penelitian

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab tersebut berisi paparan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2 : TINJAUAN PUSTAKA

Bab tersebut berisi paparan teori yang menjadi landasan terkait dengan topik penelitian yakni diversifikasi perusahaan, *cash holdings* perusahaan, dan *product market competition* serta penelitian-penelitian terdahulu yang sesuai topik penelitian ini sebagai dasar pengembangan hipotesis, model analisis dan kerangka berpikir.

BAB 3 : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi paparan mengenai metode penelitian di antaranya pendekatan penelitian, indentifikasi variabel, definisi operasional, jenis dan sumber data, prosedur pengumpulan data serta sampel, juga teknik analisis data yang digunakan dalam penyelesaian masalah penelitian.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan tentang gambaran umum dari obyek penelitian, deskripsi hasil penelitian, analisis model, pengujian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian.

BAB 5 : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan hasil penelitian serta saran tentang pengaruh diversifikasi perusahaan terhadap *cash holdings* perusahaan dengan efek moderasi *product market competition* dan juga saran bagi pihak-pihak tertentu untuk mengambil keputusan dan literasi bagi penelitian di kemudian hari.